

**PENGARUH PENGETAHUAN KEUANGAN DAN SIKAP KEUANGAN  
TERHADAP PERILAKU MANAJEMEN KEUANGAN PADA GENERASI  
MILENIAL DI KOTA BANDUNG**



**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar  
Sarjana Ekonomi

**Oleh:**

**Widya Wahyuni**

**2015120184**

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN**

**FAKULTAS EKONOMI**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN**

**Terakreditasi oleh BAN-PT No. 2011/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2018**

**BANDUNG**

**2018**

**THE INFLUENCE OF FINANCIAL KNOWLEDGE AND FINANCIAL  
ATTITUDE TOWARD FINANCIAL MANAGEMENT BEHAVIOR OF  
MILLENNIAL GENERATION IN BANDUNG**



**UNDERGRADUATE THESIS**

Submitted to complete part of requirements  
for Bachelor's Degree in Economics

**By:**

**Widya Wahyuni  
2015120184**

**PARAHYANGAN CATHOLIC UNIVERSITY  
FACULTY OF ECONOMICS  
PROGRAM IN MANAGEMENT  
Accredited by National Accreditaion Agency  
No. 2011/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2018  
BANDUNG  
2018**

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN**  
**FAKULTAS EKONOMI**  
**PROGRAM STUDI MANAJEMEN**



**PERSETUJUAN SKRIPSI**

**PENGARUH PENGETAHUAN KEUANGAN DAN SIKAP KEUANGAN  
TERHADAP PERILAKU MANAJEMEN KEUANGAN PADA GENERASI  
MILENIAL DI KOTA BANDUNG**

Oleh:

Widya Wahyuni

2015120184

Bandung, 11 Desember 2018

Ketua Program Sarjana Manajemen,

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Triyana Iskandarsyah'.

Triyana Iskandarsyah, Dra., M .Si.

Pembimbing Skripsi,

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Vera Intanie Dewi'.

Vera Intanie Dewi, SE., M M

## PERNYATAAN

Saya yang bertanda-tangan di bawah ini,

Nama : Widya Wahyuni  
Tempat, tanggal lahir : Palembang, 25 Mei 1996  
NPM : 2015120184  
Program studi : Manajemen  
Jenis Naskah : Skripsi

### JUDUL

Pengaruh Pengetahuan Keuangan dan Sikap Keuangan terhadap Perilaku  
Manajemen Keuangan pada Generasi Milenial di Kota Bandung

Dengan,

Pembimbing : Vera Intanie Dewi, SE., M M

### SAYA NYATAKAN

Adalah benar-benar karya tulis saya sendiri:

1. Apa pun yang tertuan sebagai bagian atau seluruh isi karya tulis saya tersebut di atas dan merupakan karya orang lain (termasuk tapi tidak terbatas pada buku, makalah, surat kabar, internet, materi perkuliahan, karya tulis mahasiswa lain), telah dengan selayaknya saya kutip, sadur atau tafsir dan jelas telah saya ungkap dan tandai
2. Bahwa tindakan melanggar hak cipta dan yang disebut, plagiat (Plagiarism) merupakan pelanggaran akademik yang sanksinya dapat berupa peniadaan pengakuan atas karya ilmiah dan kehilangan hak kersajanaan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan oleh pihak mana pun.

Pasal 25 Ayat (2) UU No.20 Tahun 2003: Lulusan perguruan tinggi yang karya ilmiahnya digunakan untuk memperoleh gelar akademik profesi, atau vokasi terbukti merupakan jiplakan dicabut gelarnya.

Pasal 70 Lulusan yang karya ilmiah yang digunakannya untuk mendapatkan gelar akademik, profesi, atau vokasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 25 Ayat (2) terbukti merupakan jiplakan dipidana dengan pidana perkara paling lama dua tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp. 200 juta.

Bandung,

Dinyatakan tanggal : 11 Desember 2018

Pembuat pernyataan :



(Widya Wahyuni)

## ABSTRAK

Generasi milenial saat ini digolongkan sebagai generasi yang selalu mengikuti tiap *trend* perubahan yang terjadi di lingkungannya. Individu yang dikatakan sebagai generasi milenial adalah individu yang terlahir antara tahun 1981-1996. Hampir 40 persen milenial menghabiskan uang yang tidak dimilikinya dan terlilit utang demi gaya hidup dan hubungan sosial. Generasi milenial yang saat ini mendominasi penduduk Indonesia, diprediksi akan sulit memiliki rumah atau terancam menjadi gelandangan dalam beberapa tahun kedepan. Hal ini dikarenakan oleh generasi milenial masih menganggap hal yang berkaitan dengan keuangan sebagai sesuatu yang kurang penting dan generasi milenial belum memiliki pengendalian untuk menghindari keinginan yang tidak penting

Masa depan individu akan bergantung pada bagaimana individu tersebut mengelola keuangannya saat ini, semakin baik pengelolaan yang dilakukan, maka akan semakin baik pula hasil yang akan dicapai di masa depan. Selain itu, memiliki pengelolaan keuangan yang baik akan menghasilkan kondisi keuangan yang stabil. Individu yang memiliki kondisi keuangan yang stabil, akan lebih mampu mengatasi berbagai masalah keuangan yang mungkin akan dihadapi di masa yang akan datang. Salah satu hal yang mempengaruhi perilaku manajemen atau pengelolaan keuangan adalah pengetahuan yang dimiliki seseorang mengenai keuangan. Individu yang mengetahui dasar prinsip keuangan akan memiliki rencana pensiun yang lebih baik, memiliki kekayaan lebih besar, dan bisa menghindari hutang (untuk barang konsumtif) dengan lebih baik. Selain pengetahuan keuangan, adapun hal yang dapat mempengaruhi perilaku keuangan yaitu sikap keuangan. Sikap keuangan yang dimiliki individu dapat membantu untuk menentukan sikap dan berperilaku dalam hal keuangan baik dalam manajemen atau pengelolaan keuangan, penganggaran keuangan pribadi, atau bagaimana keputusan individu mengenai investasi yang akan diambil. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah terdapat pengaruh pengetahuan keuangan dan sikap keuangan terhadap perilaku manajemen keuangan pada generasi milenial di Kota Bandung.

Sampel dari penelitian ini adalah individu dengan kelahiran tahun 1981-1996 di Kota Bandung dengan jumlah sampel sebanyak 150 responden. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dan *explanatory* dengan pendekatan kuantitatif. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis korespondensi dan kai kuadrat untuk melihat pengaruh antara variabel pengetahuan keuangan, sikap keuangan terhadap perilaku manajemen keuangan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan keuangan tidak memiliki pengaruh terhadap perilaku manajemen keuangan. Hal ini dikarenakan masih banyak faktor lain yang dapat mempengaruhi individu untuk melakukan manajemen keuangan seperti faktor psikologis, emosi, lingkungan, sosialisasi orang tua, *locus of control*, perilaku impulsif, kepuasan hidup dan stress, sedangkan sikap keuangan memiliki pengaruh terhadap perilaku manajemen keuangan.

Kata Kunci : pengetahuan keuangan, sikap keuangan, perilaku manajemen keuangan.

## **ABSTRACT**

*Millennials are currently classified as a generation that always follows every trend of change that occurs in their environment. Individuals who are said to be millennial are individuals born between 1981-1996. Nearly 40 percent of the billion spend money that they don't have and are in debt for lifestyle and social relations. Millennials that currently dominate the population of Indonesia, are predicted to be difficult to own a house or threatened to become homeless in the next few years. This is because the millennial generation still considers things related to finance as something less important and the millennial generation does not yet have the control to avoid unimportant desires.*

*The future of the individual will depend on how the individual manages his current finances, the better the management is carried out, the better the results will be achieved in the future. In addition, having good financial management will result in a stable financial condition. Individuals who have a stable financial condition, will be better able to overcome various financial problems that may be faced in the future. One of the things that affects management or financial management behavior is the knowledge someone has about finance. Individuals who know the basics of financial principles will have better retirement plans, have more wealth, and can avoid debt (for consumer goods) better. In addition to financial knowledge, the things that can affect financial behavior are financial attitudes. The financial attitudes of individuals can help to determine attitudes and behaviors in terms of finances either in management or financial management, budgeting for personal finance, or how individual decisions regarding investments will be taken. Therefore, the purpose of this study is to examine the influence of financial knowledge and financial attitude toward financial management behavior of millennial generation in Bandung.*

*This research used 150 respondents which were born in 1981-1996 at Bandung as the sample. The research methods used were descriptive and explanatory with quantitative approach. Data analysis techniques used were correspondence analysis and chi square to observe the influence between finance knowledge and finance behavior variables toward finance management behavior.*

*The result of this research show that financial knowledge has no influence toward financial management behavior. This is because there are many other factors that can influence individuals to conduct financial management such as psychological, emotional, environmental, parent socialization, locus of control, impulsive behavior, life satisfaction and stress, while financial attitude has influence toward financial management behavior.*

*Keywords : financial knowledge, financial attitude, financial management behavior*

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur peneliti panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkat dan rahmat-Nya, peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Pengetahuan Keuangan dan Sikap Keuangan terhadap Perilaku Manajemen Keuangan pada Generasi Milenial di Kota Bandung”. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat dalam memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Manajemen di Universitas Katolik Parahyangan.

Dalam penulisan skripsi ini, peneliti menerima banyak dukungan, saran, dan kritikan dari berbagai pihak. Dengan hormat, peneliti ingin menyampaikan dan mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Kedua orangtuaku tercinta, kakak, adik dan semua keluarga yang selalu memberikan dukungan, doa, kasih sayang yang tanpa henti, berupa moril dan materil
2. Ibu Triyana Iskandarsyah, Dra., M.Si. selaku Ketua Program Studi S1 Manajemen.
3. Ibu Vera Intanie Dewi, S.E., M.M. selaku dosen pembimbing skripsi yang menyediakan waktu dan tenaga yang dengan sabar membimbing, memberi masukan, dan memotivasi selama proses penyusunan skripsi ini.
4. Pak Ivan Prasetya, SE., MSM., M.Eng. selaku dosen wali yang selalu memberikan arahan kepada penulis selama menempuh perkuliahan.
5. Dosen-dosen program studi manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Parahyangan yang telah bersedia meluangkan waktu serta memberikan ilmu yang bermanfaat selama masa perkuliahan.
6. Sahabatku, Hilda Kosasih yang selalu membantu dan selalu memberikan dukungan dan semangat selama masa perkuliahan hingga penyelesaian skripsi ini.
7. Teman seperjuangan skripsi saya: Renaldi, Deniel, Jachinta, Vallerina, Calvin, Max, Virgil, Yosephine, Devina, Gerardus, dan Julian yang telah berjuang bersama selama masa kuliah, bertukar pikiran, saling berbagi, saling mendukung, serta berbagi suka dan duka bersama.

8. Teman-teman seangkatan prodi manajemen 2015 saya: Alessandro, Christian, Picco, Juvensia, Cecilia, Jesika, Marisha, Lita, CH, Timmy, dan Andre yang selalu membantu dan memberikan semangat selama masa perkuliahan maupun dalam pengerjaan skripsi ini.
9. Teman-teman seangkatan prodi akuntansi 2015 saya: Rahel, Paula dan Olivia yang selalu mendukung dan memberikan motivasi selama perkuliahan hingga penyelesaian skripsi ini.
10. Teman-teman KMBP saya: Vivi, Margaret, Graldo, Juan, dan Louis yang selalu ada saat suka dan duka selama masa perkuliahan hingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini.
11. Teman-teman SMA saya: Meliyana, Chintia, Josie, Hawila dan Dyah yang selalu memberikan dukungan selama masa perkuliahan hingga akhir.
12. Semua teman-teman yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu yang telah membantu saya selama masa perkuliahan hingga penyelesaian skripsi ini.

Peneliti menyadari bahwa penulisan skripsi ini tidak lepas dari kekurangan mengingat keterbatasan dan kemampuan dan pengetahuan yang peneliti miliki. Untuk itu, peneliti sangat mengharapkan adanya kritik, saran, dan masukan agar dikemudian hari penelitian ini dapat disempurnakan. Akhir kata, peneliti berharap penelitian ini dapat berguna bagi semua pihak.

Bandung, November 2018

Widya Wahyuni



## **DAFTAR ISI**

ABSTRAK .....	i
<i>ABSTRACT</i> .....	ii
KATA PENGANTAR .....	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR GAMBAR .....	viii
BAB 1 PENDAHULUAN .....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Masalah Penelitian.....	4
1.3 Tujuan Penelitian.....	4
1.4 Manfaat Penelitian.....	4
1.5 Kerangka Pemikiran .....	5
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA .....	7
2.1 Pengetahuan keuangan .....	7
2.2 Sikap Keuangan.....	10
2.3 Perilaku Manajemen Keuangan.....	12
2.5 Penelitian Terdahulu.....	15
BAB 3 METODE DAN OBJEK PENELITIAN .....	21
3.1 Metode dan Jenis Penelitian .....	21
3.2 Populasi dan Sampel.....	21
3.2.1 Populasi.....	21
3.2.2 Sampel .....	21
3.3 Operasionalisasi Variabel.....	23
3.4 Jenis dan Sumber Data .....	25
3.5 Metode Pengumpulan Data .....	25
3.6 Teknik Analisis Data .....	26

3.6.1 Statistik Deskriptif .....	26
3.6.2 Uji Validitas .....	27
3.6.3 Uji Reliabilitas .....	29
3.6.3 Analisis Korespondensi .....	30
3.7 Objek Penelitian .....	31
3.8 Profil Responden .....	31
3.8.1 Data Responden Berdasarkan Jenis Kelamin .....	31
<b>BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>32</b>
4.1 Statistika Deskriptif .....	32
4.1.1 Analisa Pengetahuan Keuangan.....	32
4.1.2 Analisa Sikap Keuangan .....	34
4.1.3 Analisa Perilaku Manajemen Keuangan.....	36
4.1.4 Analisa Tabulasi Silang Variabel Pengetahuan Keuangan dan Perilaku Manajemen Keuangan .....	38
4.1.5 Analisa Tabulasi Silang Variabel Sikap Keuangan dan Perilaku Manajemen Keuangan .....	39
4.2 Analisis Korespondensi .....	40
4.2.1 Pengetahuan Keuangan terhadap Perilaku Manajemen Keuangan.....	40
4.2.2 Sikap Keuangan terhadap Perilaku Manajemen Keuangan .....	41
4.2.3 Uji Kai Kuadrat.....	41
<b>BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>44</b>
5.1 Kesimpulan.....	44
5.2 Saran .....	44

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu .....	15
Tabel 3.1 Operasionalisasi Variabel .....	24
Tabel 3.2 Hasil Uji Validitas.....	28
Tabel 3.3 Hasil Uji Reliabilitas.....	30
Tabel 3.4 Data Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	31
Tabel 4.1 Hasil Analisa Pengetahuan Keuangan .....	32
Tabel 4.2 Hasil Kategori Pengetahuan Keuangan.....	34
Tabel 4.3 Hasil Analisa Sikap Keuangan.....	34
Tabel 4.4 Hasil Kategori Sikap Keuangan .....	35
Tabel 4.5 Hasil Analisa Perilaku Manajemen Keuangan.....	36
Tabel 4.6 Hasil Kategori Perilaku Manajemen Keuangan.....	37
Tabel 4.7 Tabulasi Silang Pengetahuan Keuangan dan Perilaku Manajemen Keuangan.....	38
Tabel 4.8 Tabulasi Silang Sikap Keuangan dan Perilaku Manajemen Keuangan	39
Tabel 4.9 Hasil Kai Kuadrat.....	41

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Kerangka Pemikiran.....	6
Gambar 4.1 Hasil Analisis Korespondensi Pengetahuan Keuangan terhadap Perilaku Manajemen Keuangan .....	40
Gambar 4.2 Hasil Analisis Korespondensi Sikap Keuangan terhadap Perilaku Manajemen Keuangan.....	41

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Generasi milenial yang juga dikenal sebagai Generasi Y dianggap generasi yang paling banyak diteliti dan dibahas sepanjang sejarah. Shugerman (2018) mengungkapkan hasil riset terbaru yang dilakukan oleh Pew Research Center yang menunjukkan bahwa individu yang dapat dikatakan sebagai generasi milenial adalah individu yang terlahir antara tahun 1981-1996 atau berusia 22-37 tahun saat ini (tahun 2018). Generasi milenial saat ini digolongkan sebagai generasi yang selalu mengikuti tiap *trend* perubahan yang terjadi di lingkungannya dengan maksud ingin diterima dan dapat disamakan dengan kelompok pergaulannya. CNNIndonesia (2018) menyatakan bahwa generasi milenial kerap dinilai sebagai generasi yang kreatif, berani mengambil resiko, memiliki banyak ide-ide menarik dan memiliki karakter yang produktif. Namun, di sisi lain, generasi milenial juga sangat konsumtif. Generasi milenial sangat senang untuk melakukan segala jenis transaksi, mulai dari keperluan transportasi, membeli makanan, hingga berbelanja pakaian, dan kebutuhan sehari-hari.

Deil (2018) menyatakan hasil survei yang dilakukan Credit Karma bahwa terdapat hampir 40 persen milenial menghabiskan uang yang tidak dimilikinya dan terlilit utang demi gaya hidup dan hubungan sosial. Generasi milenial bahkan rela berutang untuk makanan, pakaian, alat elektronik, perhiasan, dan mobil. Hasil riset tersebut juga menyatakan bahwa sekitar 36 persen responden mengaku mungkin hanya dapat bertahan setahun lagi tanpa utang dengan gaya hidup yang sekarang. Deil (2018) menyatakan bahwa Andreas Freddy Pieloor sebagai Konselor Keuangan dan Keluarga *MoneyLove* menyarankan agar generasi milenial yang berusia di bawah 30 tahun yang telah berpenghasilan dapat menyisihkan 10 persen gajinya untuk investasi. Sedangkan, bagi generasi milenial yang berusia di atas 30 tahun, dapat menyisihkan 20 persen pendapatannya untuk investasi. Dengan melakukan hal tersebut, keuangan generasi milenial dapat

dikatakan aman untuk jangka panjang. Namun, apabila setelah selama beberapa tahun bekerja, namun tabungan tidak memadai dan tidak ada tambahan aset, maka dipastikan generasi milenial perlu memperbaiki cara dalam mengelola keuangan.

Menurut Sugianto (2017) generasi milenial yang saat ini mendominasi penduduk Indonesia, diprediksi akan sulit memiliki rumah atau terancam menjadi gelandangan dalam beberapa tahun kedepan. Sugianto (2017) menyatakan bahwa dari hasil survei yang dilakukan rumah123, menjelaskan bahwa 3 tahun mendatang atau tahun 2020, hanya akan ada 5% generasi milenial yang sanggup untuk membeli rumah dan sisanya tidak memiliki tempat tinggal dan di tahun 2021 tidak ada satu pun generasi milenial yang memiliki rumah di Jakarta. Hal ini dikarenakan pola hidup generasi milenial yang boros karena lebih mementingkan gaya hidup dibandingkan membeli rumah, padahal rumah merupakan salah satu kebutuhan pokok yang dibutuhkan oleh manusia. Generasi milenial masih menganggap hal yang berkaitan dengan keuangan sebagai sesuatu yang kurang penting dan generasi milenial belum memiliki pengendalian untuk menghindari keinginan yang tidak penting, sehingga dapat dikatakan bahwa perilaku pengelolaan atau manajemen keuangan generasi milenial masih sangat rendah.

Perilaku manajemen keuangan atau *financial management behavior* adalah kemampuan seseorang dalam mengatur (perencanaan, penganggaran, pemeriksaan, pengelolaan, pengendalian, pencarian, dan penyimpanan) dana keuangan sehari-hari (Kholilah dan Iramani, 2013). Manajemen keuangan merupakan bagian penting dari perencanaan masa depan. Masa depan seseorang akan bergantung pada bagaimana seseorang mengelola keuangannya saat ini, semakin baik pengelolaan yang dilakukan, maka akan semakin baik pula hasil yang akan dicapai di masa depan. Selain itu, memiliki pengelolaan atau manajemen keuangan yang baik akan menghasilkan kondisi keuangan yang stabil. Seseorang yang memiliki kondisi keuangan yang stabil, akan lebih mampu mengatasi berbagai masalah keuangan yang mungkin akan dihadapi di masa yang akan datang.

Pengelolaan keuangan yang baik tidak hanya memberikan manfaat untuk masa depan, namun juga memberikan manfaat secara langsung, yaitu seseorang dapat memperbaiki pola kehidupan yang cenderung konsumtif menjadi lebih hemat dan lebih teratur.

Salah satu hal yang mempengaruhi perilaku manajemen keuangan adalah pengetahuan yang dimiliki seseorang mengenai keuangan. Palmer (2008), menyatakan bahwa orang-orang yang mengetahui dasar prinsip keuangan akan memiliki rencana pensiun yang lebih baik, memiliki kekayaan lebih besar, dan bisa menghindari hutang (untuk barang konsumtif) dengan lebih baik. Hal tersebut menunjukkan bahwa pengetahuan keuangan sangat penting agar seseorang memiliki manajemen keuangan yang baik dan memiliki kehidupan yang layak di masa depan. Tarigan (2018) menyatakan bahwa berdasarkan hasil survei OJK pada tahun 2013, hanya 21,84% dari jumlah masyarakat Indonesia yang terbilang mengerti keuangan. Dalam hasil survei berikutnya pada tahun 2016, jumlah tersebut hanya naik sedikit menjadi 29,7%. Kesimpulan dari hasil riset tersebut yaitu kelompok masyarakat di Indonesia yang mengerti keuangan masih sangat sedikit.

Selain pengetahuan keuangan, adapun hal yang dapat mempengaruhi perilaku keuangan yaitu sikap keuangan atau *financial attitude*. OJK (2017) menyatakan bahwa Otoritas Jasa Keuangan mendorong masyarakat memiliki sikap keuangan (*financial attitude*) agar dapat menentukan tujuan keuangan dan melakukan perencanaan keuangan. Sikap keuangan yang dimiliki seseorang dapat membantu untuk menentukan sikap dan berperilaku dalam hal keuangan baik dalam manajemen atau pengelolaan keuangan, penganggaran keuangan pribadi, atau bagaimana keputusan individu mengenai investasi yang akan diambil.

Penulis telah mendapatkan beberapa hasil penelitian yang berhubungan dengan pengetahuan keuangan, sikap keuangan, dan perilaku manajemen keuangan. Lianto dan Elizabeth (2017) menyatakan bahwa pengetahuan keuangan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan dan sikap keuangan tidak memiliki pengaruh

yang signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan. Namun, Humaira (2018) menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif pengetahuan keuangan terhadap perilaku manajemen keuangan dan terdapat pengaruh positif sikap keuangan terhadap perilaku manajemen keuangan. Hasil penelitian tersebut mendorong penulis untuk melakukan penelitian yang lebih dalam mengenai perilaku manajemen keuangan. Oleh karena itu, judul yang ditarik dalam skripsi ini adalah “Pengaruh Pengetahuan Keuangan dan Sikap Keuangan terhadap Perilaku Manajemen Keuangan pada Generasi Milenial di Kota Bandung”.

## **1.2 Masalah Penelitian**

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah pengetahuan keuangan mempengaruhi perilaku manajemen keuangan?
2. Apakah sikap keuangan mempengaruhi perilaku manajemen keuangan?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Mengetahui pengaruh pengetahuan keuangan terhadap perilaku manajemen keuangan.
2. Mengetahui pengaruh sikap keuangan terhadap perilaku manajemen keuangan.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini memiliki manfaat bagi beberapa pihak yaitu:

1. Bagi Generasi Milenial (Kelahiran 1981-1996)



Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan serta meningkatkan kesadaran generasi milenial akan pentingnya pengetahuan keuangan, sikap keuangan dan perilaku manajemen keuangan dalam kehidupan sekarang maupun di masa depan, serta diharapkan para generasi milenial lebih termotivasi untuk belajar menjadi generasi yang cerdas dan dapat membuat keputusan keuangan lebih baik.

## 2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi pedoman dan dasar acuan bagi peneliti selanjutnya dalam melakukan penelitian di masa yang akan datang dengan fenomena dan metode penelitian yang serupa.

### 1.5 Kerangka Pemikiran

Menurut Kholilah dan Iramani (2013), pengetahuan keuangan adalah penguasaan seseorang atas berbagai hal tentang dunia keuangan Hilgert dan Hogarth (2003) menjelaskan bahwa terdapat lima aspek penting dalam mengukur pengetahuan keuangan yaitu *credit management, saving, investment, motgages, dan others*.

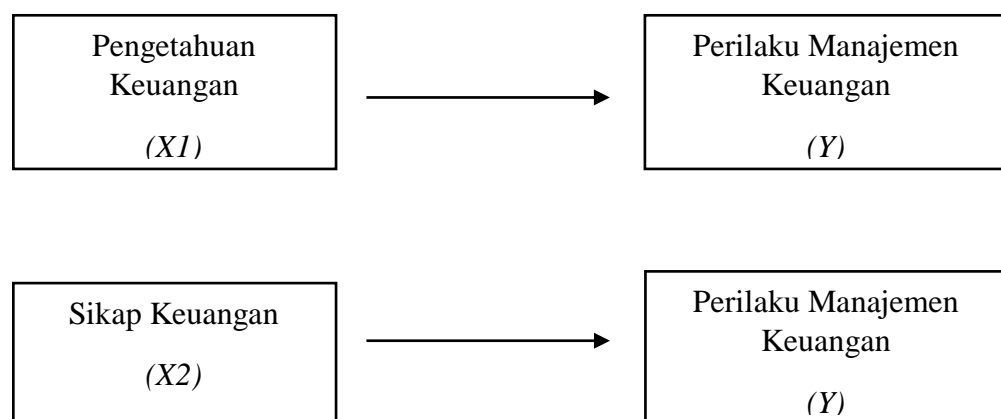
Menurut Amanah et al. (2016), *financial attitudes* adalah keadaan pikiran, pendapat serta penilaian seseorang tentang keuangan pribadinya Menurut Marsh (2006), terdapat 5 indikator yang digunakan untuk mengukur financial attitude yaitu *orientation toward personal finance, debt philosophy, approach to credit cards, financial security, dan valuing personal finance*.

Menurut Dew dan Xiao (2011), perilaku manajemen keuangan merupakan perilaku individu yang berhubungan dengan keuangan yang dapat mempengaruhi kesejahteraan finansial individu tersebut. Dew dan Xiao (2011) menjelaskan bahwa terdapat empat variabel dalam mengukur perilaku manajemen keuangan yaitu: *consumption, cash flow management, saving and investment dan credit management*.

Berbagai penelitian telah dilakukan sebelumnya, untuk mengidentifikasi hubungan variabel pengetahuan keuangan, sikap keuangan dan perilaku manajemen keuangan. Lianto dan Elizabeth (2017) menyatakan bahwa pengetahuan keuangan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan dan sikap keuangan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan. Namun, Humaira (2018) menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif pengetahuan keuangan terhadap perilaku manajemen keuangan dan terdapat pengaruh positif sikap keuangan terhadap perilaku manajemen keuangan.

Untuk menjelaskan proses penelitian dilakukan, berikut merupakan kerangka pemikiran penelitian:

Gambar 1.1  
Kerangka Pemikiran



- H1 : Pengetahuan keuangan berpengaruh terhadap perilaku manajemen keuangan.
- H2 : Sikap keuangan berpengaruh terhadap perilaku manajemen keuangan.